

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *HEALTH*
EDUCATION VIDEO (HEEVI) TERHADAP PENGETAHUAN
PERTOLONGAN PERTAMA SINKOP PADA SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**



SKRIPSI

OLEH:

KARTIKA ROSALINA

04021181924011

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JULI, 2023)**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *HEALTH*
EDUCATION VIDEO (HEEVI) TERHADAP PENGETAHUAN
PERTOLONGAN PERTAMA SINKOP PADA SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**



SKRIPSI

OLEH:

KARTIKA ROSALINA

04021181924011

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JULI, 2023)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Rosalina

NIM : 04021181924011

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima saksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2023



Kartika Rosalina

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KARTIKA ROSALINA

NIM : 04021181924011

**JUDUL :
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
HEALTH EDUCATION VIDEO (HEEV) TERHADAP
PENGETAHUAN PERTOLONGAN PERTAMA SINKOP
PADA SISWA SEKOLAH MENEGAH PERTAMA**

PEMBIMBING 1

Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002

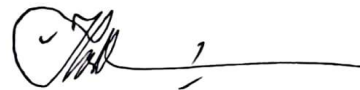


(.....)

PEMBIMBING 2

Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat

NIP. 198407202008122003



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRPSI

Nama : Kartika Rosalina
NIM : 04021181924011
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Health Education Vidio (HEEVI)* terhadap Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Sinkop Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Juli 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Indralaya, 5 Juli 2023

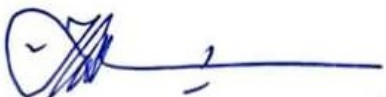
PEMBIMBING 1

Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

(.....)

PEMBIMBING 2

Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003

(.....)

PENGUJI 1

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

(.....)

PENGUJI 2

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M. Kes
NIP. 197504112002121002

(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan



Hikavati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

(.....)
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2023
Kartika Rosalina**

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Health Education Video (HEEVI)* terhadap Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Sinkop pada Siswa Sekolah Menengah Pertama

xvii + 77 halaman + 9 tabel + 2 skema +15 lampiran

ABSTRAK

Kejadian sinkop relatif sering terjadi pada semua rentang usia termasuk usia anak SMP, yang memiliki waktu yang sangat padat melakukan aktivitas kurikuler di sekolah menyebabkan siswa mengalami kelelahan. Dampak sinkop berulang pada siswa memiliki resiko berkurangnya perfusi serebral termasuk kondisi syok dan gangguan sirkulasi darah dapat menyebabkan siswa tertinggal pembelajaran di kelas. Kurangnya pengetahuan tentang pertolongan pertama sinkop dapat berakibat pada siswa kurang menguasai penatalaksanaan sinkop dalam menghadapi berbagai situasi apapun saat melihat korban sinkop. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media HEEVI terhadap pengetahuan pertolongan pertama sinkop pada siswa SMP. Dalam penelitian ini menggunakan metode pre-experimental design dengan rancangan one group pre-test dan post-test design. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling sebanyak 117 responden. Analisis statistik menggunakan uji Paired T-test, didapatkan hasil p-value 0,000 ($p\text{-value} < \alpha$) yang menunjukkan bahwa media HEEVI berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan siswa tentang pertolongan pertama sinkop. Oleh karena itu, pentingnya pengetahuan yang baik sebagai upaya preventif terhadap dampak yang ditimbulkan karena ketidaktepatan dalam pemberian pertolongan pertama pada korban sinkop. Media HEEVI cocok digunakan untuk pembelajaran karena memiliki visual yang unik dan banyak warna dapat mendorong minat siswa sehingga mempengaruhi motivasi dan hasil pembelajaran

Kata Kunci: sinkop, video edukasi, pendidikan kesehatan, siswa
Daftar Pustaka: 84 (2011 - 2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM**

***Thesis, July 2023
Kartika Rosalina***

***The Effect of Health Education with Media Health Education Video (HEEVI) on
Knowledge of Syncope First Aid in Junior High School Students***

xvii + 77 pages + 9 tables + 2 schematics+ 15 appendices

ABSTRACT

Syncope is relatively common in all age ranges including junior high school students, who have a very busy time doing curricular activities at school causing them to experience fatigue. The impact of recurrent syncope on students who have a risk of reduced cerebral perfusion including conditions of shock and blood circulation disorders can cause students to fall behind in class learning. A lack of knowledge about syncope first aid can result in students not mastering syncope management when dealing with various situations when seeing syncope victims. This study aims to determine the effect of health education through HEEVI media on syncope first aid knowledge among junior high school students. This study used the pre-experimental design method with a one-group pre-test and post-test design. The sampling technique used stratified random sampling of 117 respondents. Statistical analysis using the Paired T-test, obtained a p-value of 0.000 ($p\text{-value} < \alpha$) which indicated that the HEEVI media had a significant effect on students' knowledge of syncope first aid. Therefore, the importance of good knowledge as a preventive measure against the impact caused by inaccuracies in providing first aid to victims of syncope. HEEVI media is suitable for learning because it has unique visuals and many colors that can encourage student interest and influence motivation and learning outcomes.

*Keywords: syncope, educational videos, health education, students
Bibliography: 84 (2011-2023)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil'alaamiin, segala puji bagi Allah Subhanallahu wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan dalam proses menyelesaikan skripsi Kartika Rosalina agar dapat menyelesaikan Strata-1.

Sebagai rasa syukur dan rasa terima kasih, saya persembahkan skripsi ini teruntuk:

Abi Irwan Suhadi dan Ibu Suparliyah, terima kasih sebesar-besarnya atas doa yang terselip dan dukungan setiap harinya, lelucon aneh dan bincang kecil walaupun terhalang oleh jarak, jasa yang tak terhitung membuat ku menjadi semakin bersemangat dan pantang menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini

Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing 1 dan Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Pembimbing 2, yang selalu sabar memberikan arahan, masukan, dan meluangkan waktu dalam proses bimbingan. Terima kasih kepada Ibu Eka Yulia Fitri, S.Kep., NS., M.Kep sebagai penguji 1 dan bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M. Kes selaku dosen penguji 2, yang juga telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti agar dapat memperbaiki skripsi ini.

Mutia, Natya, Nanda, dan Vivi (Romusha Budaya), terima kasih banyak atas kebersamaan bersama baik suka maupun duka hingga saat ini.

Teruntuk Izzati Adha Pratitis dan seluruh angkatan 2019 PSIK FK UNSRI, terima kasih banyak atas kebersamaan dan *support* selama ini diperkuliahan.

“Orang lain tidak akan paham seberapa struggle dan masa sulitnya kita rasakan, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun ga akan ada yang bertepuk sebelah tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang selama ini kita perjuangkan. Terima kasih sudah berjuang hingga saat ini”.

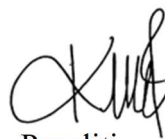
Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nantinya bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Health Education Video (HEEVI)* Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Sinkop Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama". Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing 1 dan Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Pembimbing 2, yang selalu sabar memberikan arahan, masukan, dan meluangkan waktu dalam proses bimbingan. Terima kasih kepada Ibu Eka Yulia Fitri, S.Kep., NS., M.Kep sebagai penguji 1 dan bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M. Kes selaku dosen penguji 2, yang juga telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam memperbaiki skripsi ini. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua dalam bidang pendidikan, kesehatan dan dapat dikembangkan kedepannya.

Indralaya, Juli 2023



Peneliti

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Dasar Sinkop.....	9
1. Definisi Sinkop	9
2. Tanda dan Gejala Sinkop	9
3. Penyebab Sinkop.....	10
4. Jenis-Jenis dan Penatalaksanaan Sinkop.....	12
B. Pengetahuan	15
1. Pengertian Pengetahuan	15
2. Tingkatan Pengetahuan.....	16
3. Cara Memperoleh Pengetahuan	17
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	18

C. Pendidikan Kesehatan	20
1. Pengertian Pendidikan Kesehatan	20
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	21
3. Sasaran Pendidikan Kesehatan.....	23
4. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	24
5. Metode Pendidikan Kesehatan.....	26
6. Macam-Macam Media Pendidikan Kesehatan.....	30
D. Kerangka Konsep	35
E. Penelitian Terkait	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Kerangka Konsep	38
B. Desain Penelitian.....	38
C. Hipotesis.....	40
D. Definisi Operasional.....	40
E. Populasi dan sampel	42
F. Tempat penelitian.....	46
G. Waktu Peneltian	46
H. Etika Penelitian	46
I. Alat pengumpulan data	49
J. Prosedur Pengumpulan Data	53
K. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data	56
L. Analisis Uji Statistik	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Lokasi Penelitian	59
B. Hasil	59
C. Pembahasan.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	36
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	39
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	41
Tabel 3. 3 Populasi siswa kelas VII dan VIII.....	42
Tabel 3. 4 Alat Pengumpulan Data	50
Tabel 3. 5 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4. 1 Distribusi responden berdasarkan karakteristik responden (n=117).....	60
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Rata-rata pengetahuan siswa sebelum diberikan media <i>HEEVI</i> pada Siswa SMP N 6 Indralaya Utara	61
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Rata-Rata Pengetahuan Siswa Setelah diberikan media <i>HEEVI</i> pada Siswa SMP N 6 Indralaya Utara	62
Tabel 4. 4 Distribusi pengetahuan siswa SMP sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media <i>HEEVI</i>	62

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori	35
Skema 3. 1 Kerangka Konsep	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	85
Lampiran 2 Lembar Penjelasan Penelitian	86
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)	88
Lampiran 4 SOP Video Pertolongan Pertama Sinkop	89
Lampiran 5 Satuan Acara Penyuluhan (SAP).....	91
Lampiran 6 Media HEEVI.....	95
Lampiran 7 Lembar Kuesioner Penelitian	96
Lampiran 8 Surat Izin Studi Pendahuluan	99
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Penelitian	100
Lampiran 10 Surat Izin Validitas	101
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Validitas	105
Lampiran 12 Etik Penelitian	106
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan	107
Lampiran 14 Analisis SPSS	109
Lampiran 15 Hasil Uji Plagiarisme	113

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA DIRI

Nama : Kartika Rosalina
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Irwan Suhadi
Nama Ibu : Suparliyah
Alamat : Jl. E 3 No. 4 Rt 8 Rw 9, Cempaka Baru, Kemayoran,
Jakarta Pusat, 10640
E-mail : kartikarosalinaa@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Islam Raudah (2006 – 2007)
2. SD Negeri 03 Pors (2007 – 2013)
3. SMP Negeri 183 Jakarta (2013 – 2016)
4. SMA Negeri 41 Jakarta (2016 – 2019)
5. PSIK FK Universitas Sriwijaya (2019 – 2023)

RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota KPU PSIK FK Unsri (September 2019 – November 2019)
2. Sekretaris 2 KPU PSIK FK Unsri (Oktober 2020 – Januari 2021)
3. Anggota Badan Kehormatan DPM PSIK FK Unsri (Februari 2021 – Desember 2021)
4. Anggota Bidang Kesehatan dan Donor darah UKK KSR PMI Unit Unsri (April 2021 – Desember 2021)
5. Ketua Badan Kehormatan DPM PSIK FK Unsri (Januari 2022 – Maret 2023)
6. Sekretaris Bidang Kesehatan dan Donor Darah UKK KSR PMI Unit Unsri (Februari 2022 – Februari 2023)

Penghargaan

1. UKK KSR PMI UNSRI (Oktober 2020)
Juara 1 Lomba Kreasi Poster Nasional “Mengelola Stress dan Donor Darah Aman di Masa Pandemi”
2. KEMALA UNSRI (Mei 2021)
Juara 1 Lomba Poster Nasional “*Spirit of Ramadhan: Jiwai Bulan Suci dengan Aktif Berkompetisi*”.
3. PMI Universitas Trisakti (Mei 2021)
Juara 1 Lomba Poster Nasional “REBAHAN: Remaja Hebat Peduli Kesehatan”.
4. UKK KSR PMI Unit Unsri (Juli 2021)
Juara 2 Lomba *Digital Poster “Creative Design”*
5. UKK KSR PMI Unit Unsri (Juli 2021)
Juara 2 Lomba *Short Video “Creative Design”*
6. KAIFA FIA Universitas Indonesia (November 2021)
Juara 1 Lomba Desain Poster Nasional “in the Islamic Administration Fair 2021”.
7. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (Oktober 2022)
Juara 1 Lomba Poster Nasional Administrasi Kebijakan Kesehatan “*Post-Pandemic Recovery and Stronger Preparation to the More Secure Future Healthcare*”.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sinkop merupakan hilangnya kesadaran (LOC= *Loss Of Consciousness*) dan otot postural secara mendadak dan sementara, sebab menurun suplai darah menuju otak (Von, 2020). Sebelum terjadinya onset sinkop, diawali dengan episode presinkop (Rahmawati *et al.*, 2021). Presinkop adalah prodromal sinkop yang ditandai dengan rasa akan kehilangan kesadaran, penglihatan melihat bintik hitam, pusing, diaforesis, dan *nausea* (Jensen *et al.*, 2020). Sinkop dapat dipicu oleh beberapa penyebab yang tidak mengancam nyawa seperti dehidrasi ringan, hipertermia, kelelahan, keringat berlebih, dan perubahan aliran darah ke kaki akibat perubahan posisi yang tiba-tiba. Akan tetapi, sinkop juga dapat memicu beberapa penyakit pada jantung dalam kondisi darurat yang mengancam jiwa, antara lain bradikardia, takikardia, atau kerusakan aliran darah (Alboni & Alboni, 2017)

Prevalensi kejadian sinkop di dunia data dari *World Health Organization* (2017), diperkirakan sebanyak 12 juta kasus/ tahun dan menimbulkan dampak henti jantung dan henti nafas hingga kematian. Menurut *European Society Of Cardiology* (2018), persentase kejadian sinkop dalam tiga tahun terakhir sebanyak 34%. Fenomena sinkop sering terjadi dan bahkan meningkat seiring dengan meningkatnya usia. Prevalensi tertinggi kejadian sinkop terjadi pada usia remaja 15 tahun, baik laki-laki maupun perempuan (Hu *et al.*, 2021). Framingham melakukan

penelitian didapatkan sebanyak 7,814 kasus sinkop di Amerika Serikat dari tahun 1971 hingga 1998. Jumlah kasus sinkop pertama adalah 6,2 kasus per 1,000 korban/tahun. Sinkop vasovagal (21,1%), sinkop kardiak (9,5%), dan sinkop penyebabnya tidak diketahui (36,6%) adalah sinkop yang paling sering terjadi (Sukamto, 2018).

Penelitian di Tehran yang dilakukan oleh (Saedi *et al.*, 2013), di sebuah klinik rawat jalan kardiologi dengan melihat catatan kunjungan pasien didapatkan prevalensi sinkop secara keseluruhan 9%. Usia spesifik angka prevalensi tersebut ialah 5-14 tahun (4,14%), 15-44 tahun (44,8%), 45-64 tahun (31%), dan >65 tahun (20%). Sinkop menyumbang 3% sampai 5% dari kasus penerimaan pasien masuk ke IGD dan sinkop menyumbang 1% hingga 3% dari total semua pasien yang masuk rumah sakit. Sebanyak 25% pasien sinkop dapat didiagnosis setelah pemeriksaan fisik, sedangkan 40% pasien sinkop penyebabnya belum diketahui (Sheibani-Rad *et al.*, 2013). Angka kejadian di Indonesia fenomena sinkop di sekolah berdasarkan data (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018) sebanyak 35% siswa pernah mengalami periode sinkop selama kegiatan sekolah

Dampak ringan sinkop yang tidak segera ditangani yaitu penurunan kesadaran sementara yang disebabkan oleh hipoperfusi global transien serebral yang diawali dengan pemulihan spontan dan onset cepat. Seseorang yang sering mengalami sinkop jika tidak segera ditangani dengan baik akan berdampak pada obstruksi otak, gangguan saraf hingga kematian (Yunus *et al* (2022) dan Anggraini *et al* (2022)). Selain itu, dampak sinkop berulang pada siswa di sekolah akan mengakibatkan berkurangnya perfusi serebral meliputi kondisi syok dan gangguan peredaran darah

mengakibatkan siswa akan tertinggal dalam pembelajaran di kelas (Setianingsih *et al.*, 2020)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 6 Indralaya Utara melalui wawancara oleh hubungan masyarakat, terdapat 3-5 siswa yang mengalami sinkop dalam 1 minggu. Kejadian sinkop sering terjadi pada saat kegiatan rutin upacara bendera. Penyebabnya yaitu sering melewatkan sarapan pagi, kelelahan dan epistaksis. Tindakan yang segera dilakukan adalah siswa yang mengalami sinkop langsung dibawa dan dibaringkan ke UKS, pakaian dilonggarkan dan diberikan aromaterapi. Ketika siswa telah sadar kembali, segera diberi teh manis hangat. Namun demikian, pertolongan pertama sinkop tersebut kurang tepat. SMP Negeri 6 Indralaya Utara tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan di sekolah tentang pertolongan pertama sinkop. Siswa yang mengalami sinkop di sekolah dapat terjadi sewaktu-waktu. Oleh sebab itu, siswa diharapkan dapat menguasai penatalaksanaan sinkop di sekolah.

Siswa Sekolah Menengah Pertama memasuki usia remaja yaitu masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat terjadi baik secara fisik, mental maupun intelektual. Kemampuan untuk menangkap dan menggunakan informasi secara efektif meningkat seiring pertumbuhan otak menuju kesempurnaan. Sistem saraf yang memproses informasi berkembang pesat (Sary (2017) dan Sucipto *et al* (2019)). Pada usia SMP, kegiatan intrakurikuler sekolah sangat padat sehingga menyebabkan siswa cepat lelah. Kegiatan sekolah yang sering menyebabkan sinkop, seperti olahraga dan upacara bendera rutin (Mokoagow *et al.*, 2020) Beberapa sekolah bahkan mewajibkan semua siswa untuk mengikuti beberapa

kegiatan, namun siswa tidak mempertimbangkan status kesehatan siswa sehingga menyebabkan sinkop.

Tujuan pertolongan pertama sinkop adalah untuk mencegah rekurensi, mengurangi cedera fisik, dan memperpanjang harapan hidup. Pemberian pendidikan kesehatan pertolongan pertama sinkop sangat penting karena merupakan pembelajaran jangka pendek yang menggabungkan praktek dan teori (Suwardianto (2022) dan Sari *et al* (2022)). Metode video menggabungkan gambar dan suara untuk mempermudah daya ingat melainkan akan menstimulus tiga komponen pembelajaran penting bagi siswa, yakni emosional, intelektual, dan psikomotor. Siswa yang terstimulasi secara intelektual dan psikomotorik dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dengan cepat (Ningsih & Atmaja, 2019). Sehingga media video edukasi cocok digunakan sebagai media pendidikan kesehatan bagi siswa SMP. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Health Education Video (HEEVI)* terhadap pengetahuan sinkop pada siswa SMP.

B. Perumusan Masalah

Sinkop dapat terjadi kapan saja atau di mana saja. Sinkop di sekolah juga termasuk sinkop neurokardiogenik atau juga disebut dengan sinkop vasovagal, yang ditandai dengan kejadian sinkop berulang dan terjadi dalam situasi panas atau ramai, emosional atau stres, konsumsi alkohol, terlalu lama berdiri, kelelahan, nyeri berat, dan lapar. Penyebab sinkop lainnya yaitu nilai Hb rendah, penyakit jantung,

respon gravitasi, kekurangan oksigen dalam darah, dan kurangnya nutrisi. Hilang kesadaran saat sinkop umumnya berlangsung ≤ 20 detik, apabila terjadi berlangsung ≥ 10 menit kebutuhan oksigen ke otak tidak terpenuhi akan mengalami iskemia dan kematian. Individu yang mengalami sinkop berulang memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dan tingkat kematian yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang tidak pernah mengalami sinkop. Maka dari itu, intervensi pendidikan kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara memberikan pertolongan pertama sinkop agar siswa siap untuk menghadapi situasi apapun saat melihat korban sinkop. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Health Education Video (HEEVI)* Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Sinkop Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media pendidikan kesehatan HEEVI terhadap pengetahuan siswa SMP tentang pertolongan pertama sinkop.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui rata-rata karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, sumber informasi tentang sinkop, dan pengalaman menolong korban sinkop.
- b. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan siswa SMP terkait pertolongan pertama sinkop sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui media *Health Education Video (HEEVI)*.
- c. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan siswa tentang pertolongan pertama sinkop setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *Health Education Video (HEEVI)*.
- d. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan tentang pertolongan pertama sinkop sebelum dan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media *Health Education Video (HEEVI)*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pertolongan pertama sinkop pada siswa SMP sehingga mereka termotivasi untuk memberikan bantuan pada korban sinkop.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Sekolah

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tindakan pertolongan pertama sinkop.

b. Bagi siswa

Diharapkan pendidikan kesehatan dapat membantu siswa memahami pertolongan pertama sinkop.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya yang akan meneliti yang berkaitan dengan pengetahuan siswa SMP tentang pertolongan pertama sinkop.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ialah pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Health Education Video (HEEVI)* terhadap pengetahuan sinkop siswa SMP. Penelitian ini dilakukan secara offline di SMP Negeri 6 Indralaya Utara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Mei 2023. Peneliti menggunakan desain pre-test dan post-test serta instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner tentang pertolongan pertama pada sinkop. Penelitian ini melibatkan 117 siswa dari kelas VII dan VIII, teknik sampel yang digunakan menggunakan *stratified random sampling* berjumlah 129 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar kuesioner, pengumpulan data dilakukan dua kali, yaitu *pre-test*, kemudian dilakukan pendidikan kesehatan, kemudian dilakukan *post-test*. Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov*, data menunjukkan tidak berdistribusi dengan normal untuk itu dilakukan transformasi data, analisis data bivariat menggunakan dengan uji statistik parametrik *Paired T-test*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Sinkop

1. Definisi Sinkop

Sinkop (*syncope* atau *fainting*) sering disebut juga dengan pingsan adalah hilang kesadaran dan kontrol otot dalam hitungan detik atau menit yang dapat menyebabkan korban terjatuh secara tiba-tiba (Jesyifa & Fitriyani, 2022). Hilang kesadaran yang tiba-tiba dan sementara yang disebabkan oleh kurangnya aliran darah dan suplai oksigen ke otak yang dikenal sebagai sinkop (Poetra, 2021).

2. Tanda dan Gejala Sinkop

a. Tanda Sinkop

Tanda korban mengalami sinkop secara klinik adalah sebagai berikut.

- 1). Tekanan darah sistolik menurun ≥ 20 mmHg dari rentang tekanan darah normal;
- 2). denyut nadi < 60 kali/ menit;
- 3). Kulit terlihat pucat; dan
- 4). Keluar keringat pada kulit dengan berlebih (Siregar, 2020)

DAFTAR PUSTAKA

- Agresen, D. R., & Novitasari, R. (2023). Gambaran Pengetahuan Siswa SMAN 1 Sutojayan Tentang Pertolongan Pertama Pada Korban Banjir. *Journal of Borneo Holistic Health*, 6(1), 62–75.
- Alboni, P., & Alboni, M. (2017). Typical vasovagal syncope as a “defense mechanism” for the heart by contrasting sympathetic overactivity. *Clinical Autonomic Research*, 27(4), 253–261. <https://doi.org/10.1007/s10286-017-0446-2>
- Anggraini, R., Renowati, D., Saputri, D. M., & Syifa, Z. R. (2022). Sosialisasi dan Edukasi Tentang Sinkop (Pada Siswa Anggota PMR di SMPN I Boyolangu Tulungagung). *Jurnal Stikes Tulungagung*, 1(1), 71–74.
- Anjani, A. D., Aulia, D. L. N., & Suryanti, S. (2022). Metodologi Penelitian Kesehatan. Pena Persada.
- Arikunto, S. (2013). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara.
- Astuti, A., Caressa, D. A., Hazanah, S., Rusli, M., Nursiah, A., Simanjuntak, R. R., Rahayu, E. P., Afdilla, N., & Nayoan, C. R. (2022). Pendidikan dan Promosi Kesehatan. Global Eksekutif Teknologi.
- Budiman, & Riyanto. (2013). Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika.
- Cahya, R. (2018). Gambaran Perilaku Kader Kesehatan Remaja (KKR) Dalam Menangani Siswa Pingsan di SMP Negeri 01 Wagir Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, Poltekkes RS dr. Soepraoen).
- Cardiology, E. S. of. (2018). European Society of Cardiology (ESC) Guidelines for the Management of Arterial Hypertension. In *European Heart Journal* (Vol. 339, Issue 39). <https://doi.org/10.1097/HJH>.
- Darmawan, D. (2014). Pengembangan e-learning teori dan desain. Remaja Rosdakarya.
- Donsu, J. D. T. (2019). Psikologi Keperawatan. Pustaka Baru.
- Elizabeth, B. H. (2014). Psikologi perkembangan. Yayasan Mitra Netra.
- Faridi, A., Susilawaty, A., Rahmiati, B. F., Sianturi, E., Adiputra, I. M. S., Budiastutik, I., Oktaviani, N. P. W., Trisnadewi, N. W., Tania, P. O. A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Lusiana, S. A., Munthe, S. A., Suryana, S., & Hulu, V. T. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.

- Hanafi. (2022). Pengaruh Pertolongan Pertama Syncope Pada Anggota Palang Merah Remaja (Pmr) Di Mtsi Attanwir Talun Kecamatan. 3(3), 1–12.
- Hanarul Jesyifa, T., & Fitriyani, N. (2022). Pengaruh Edukasi Syncope Dengan Metode Jigsaw Terhadap Tingkat Kesiapan Penanganan Pertama Syncope Pada Siswa Jurusan Asisten Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(2), 138–148. <https://doi.org/10.48144/jiks.v15i2.1149>
- Harahap, R. A. (2019). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Prenada Media.
- Hartini, W. M., Roosarjani, C., & Dewi, Y. A. (2019). *Buku Ajar Teknologi Bank Darah (TBD): Metodologi Penelitian dan Statistik*. Kemenkes RI.
- Hasnidar, Tasnim, Sitorus, S., Mustar, W. H., Hirawati, Yuliani, M., Yunianto, I. M. A. E., Susilawaty, A., Pattola, R. P., Sianturi, E., Sulfianti, & Fhirawati. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.
- Hastuty, Y. D., & Nasution, N. A. (2023). *Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hijrah, M. F. Al, Heriyati, & Husaini, H. (2022). Perubahan Pengetahuan Terkait Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Pondok Pesantren. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 529–533.
- Hu, E., Liu, X., Chen, Q., & Wang, C. (2021). Investigation on the Incidence of Syncope in Children and Adolescents Aged 2–18 Years in Changsha. *Frontiers in Pediatrics*, 9(March), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fped.2021.638394>
- Indonesia, K. K. R. (2018). *Data dan informasi profil kesehatan Indonesia 2018*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
- Jensen, J. L., Ohshimo, S., Cassan, P., Meyran, D., Greene, J., Ng, K. C., Singletary, E., & Zideman, D. (2020). Immediate Interventions for Presyncope of Vasovagal or Orthostatic Origin: A Systematic Review. *Prehospital Emergency Care*, 24(1), 64–76. <https://doi.org/10.1080/10903127.2019.1605431>
- Junaidi, I. (2011). *Pedoman pertolongan pertama yang harus dilakukan saat gawat darurat medis*. ANDI.
- Kamesyworu, K., Haryanti, E., & Hartati, S. (2023). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Anggota Palang Merah Remaja Dalam Penanganan Kejadian Kecelakaan Sehari Hari Di SMP N 6 Unggul Lahat Selatan Kabupaten Lahat Tahun 2022. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.55018/jakk.v2i1.13>

- Malamed, S. F. (2015). *Medical Emergencies in the Dental Office* 7th Edition. Elsevier Inc.
- Marbun, A., Amila, & Sembiring, E. (2023). Edukasi Kesehatan Dan Praktik Pertolongan Pertama Pada Siswa Sekolah Dasar Yang Mengalami Sinkop. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 130–135.
- Maresa, A., Riski, M., & Ismed, S. (2023). Hubungan sikap dan keterpaparan informasi dengan pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang*, 8(1), 233–243.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mokoagow, W., V.Watung, G. I., & Sibua, S. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA DENGAN PENANGANAN PERTAMA PADA SISWA SINKOP DI KELAS IX MAN 1 KOTAMOBAGU. *Graha Medika Nursing Journal*, 3(1), 10–17.
- Mustafa, I. N., Dewi, W. N., & Elita, V. (2022). Knowledge Of Patient's Family About The Implementation of Triage In The Emergency Department. *Media Keperawatan Indonesia*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.26714/mki.5.2.2022.110-116>
- Ngurah, I. G. K. G., & Putra, I. G. S. (2019). Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Sekaa Teruna Teruni dalam Memberikan Pertolongan Pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung. *Jurnal Gema Keperawatan*, 12(1), 12–22.
- Ningsih, M. U., & Atmaja, H. K. (2019). Metode Video Edukasi Efektif Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD). *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.32807/jkt.v1i1.17>
- Nirmalasari, V., & Winarti, W. (2020). Pengaruh Pelatihan (Bhd) Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 115. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1909>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Nurmala, I. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.

- Poetra, R. P. (2021). PENGANTAR KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3). Tohar Media.
- Priyono. (2021). Analisis Regresi dan Korelasi untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretasi: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual). Guepedia.
- Putri Rahmadhanti, & Widaryati. (2023). Perbandingan Pendidikan Kesehatan Metode Audiovisual dan Simulasi terhadap Keterampilan Siswa Melakukan Pertolongan Pertama Korban Pingsan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(1), 65–72.
- Rahmawati, I., Pawiliyah, P., & ... (2021). The Effect of Health Education towards the Level Knowledge of Youth Red Cross Members about First Aid of Syncope in Senior High School Bengkulu. *International ...*, 14(2), 1269–1273. http://www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/51_rahmawati_original_14_2.pdf
- Rusdi, R. (2021). Pendidikan Kesehatan Terhadap Keterampilan Remaja Dalam Memberi Pertolongan Pertama Pada Kasus Syncope. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ners Wiyata*, 1(1), 81. https://doi.org/10.35728/pengmas_ners_wiyata.v1i1.705
- Saedi, S., Oraii, S., & Hajsheikholeslami, F. (2013). A cross sectional study on prevalence and etiology of syncope in Tehran. *Acta Medica Iranica*, 51(10), 715–719.
- Santikasari, S., & Laksmi, P. (2019). Hubungan sumber informasi dengan pemakaian kontrasepsi di kelurahan Merak Tangerang. 10(1), 74–87.
- Sari, A. N., Nur, M. S., Cahyani, M. E., Rizqi, M. Y., Muhammad, A. A., & Zulaikha, F. (2022). Edukasi Pertolongan Pingsan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1, 1–7. <http://www.jurnalpkm.org/index.php/jpn/article/view/26/1>
- Sary, Y. N. E. (2017). Perkembangan kognitif dan emosi psikologi masa remaja awal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 6–12.
- Senja, A. O., Widiastuti, Y. P., & Istioningsih. (2020). The Level of Knowledge Adolescent About Reproductive Health. *Jurnal Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal*, 12(1), 85–92.
- Setiana, A., & Nuraeni, R. (2018). Riset Keperawatan. LovRinz Publishing.
- Setianingsih, Faizah, M. N., & Darwati, L. E. (2020). Study Deskriptif Sikap Menolong pada Siswa yang Mengalami Sinkop. *Jurnal Ners Widya Husada* 7, 1(1), 15–22.

- Sheibani-Rad, S., Wolfe, S., & Jupiter, J. (2013). Hand disorders in musicians: The orthopaedic surgeon's role. *Journal of Bone and Joint Surgery - Series B*, 95 B(2), 146–150. <https://doi.org/10.1302/0301-620X.95B2.30092>
- Sianipar, C. M., & Simanjuntak, D. M. (2022). Gambaran Pengetahuan Mahasiswa D3 Keperawatan Tentang Keracunan Makanan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. *Florona: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 21(1), 14–19.
- Sinaga, L. R. V., Sianturi, E., Maisyarah, M., Amir, N., Simamora, J. P., Ashriady, A., & Hardiyat, H. (2021). Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, I. H. (2020). Penanganan Gawat Darurat Bagi Perawat Gigi. Lindan Bestari.
- Sucipto, A., Rahil, N. H., Fadlilah, S., Ilmu, F., Universitas, K., & Yogyakarta, R. (2019). Edukasi Dan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Healthy School Improvement Through Granting. Seminar Nasional UNRIYO, 3–6.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sukamto. (2018). Evaluasi dan Manajemen Sinkop di Instalasi Gawat Darurat. 45(11), 860–865.
- Susilawati, D., Utama, T. A., & Dianti, F. E. (2022). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kasus Kegawatdaruratan Di Lingkungan Sekolah Dengan Metode Drill Bagi Kadar Kesehatan Sekolah Mtsn 1 Bengkulu Utara. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 58–67. <https://doi.org/10.57084/andasih.v3i2.919>
- Suwardianto, H. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Berupa Pelatihan Penanganan Korban Sinkop terhadap Keterampilan Murid SMA Kristen Petra Kota Kediri. *Pelita Abdi Masyarakat*, vol.2,no.2(2), 59–60. <https://journal.pelitamedika.org/index.php/pam/article/view/14>
- Thygerson, A. (2011). *Pertolongan Pertama Edisi 5*. Erlangga.
- Tim Bantuan Medis Panacea. (2016). *Basic Life Support Buku Panduan Edisi 13*. EGC.
- U.S. Department of Health and human Services. (2018). Adolescent development explained. www.hhs.gov/ash/oah/adolescent-development/explained/
- Ummah, F., SURIANTI, F. D. B., PK, L. F., Fuady, I., Kadarsah, A., T.P, N. R. I. A., Sekarpuri, A. D., Wartana, I. K., & Gustin. (2021). Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan. Media Sains Indonesia.

- von Alvensleben, J. C. (2020). Syncope and Palpitations: A Review. In *Pediatric Clinics of North America* (Vol. 67, Issue 5, pp. 801–810). W.B. Saunders. <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2020.05.004>
- Wawan, A., & Dewi, M. (2017). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*. Nuha Medika.
- Widiyaningsih, D., & Suharyanta, D. (2020). *Promosi dan Advokasi Kesehatan*. Deepublish.
- Widiyastuti, N. E., Pragastiwi, Avilia, E., Ratnasari, D., Irnawati, Y., Maulanti, T., Christiana, I., Hartati, D., Rofika, A., Deviani, D. A., Angraini, W., Budi, Y. S., Fadila, E., Wijayanti, I. T., & Lestari, I. F. (2022). *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Wiratna Sujarweni, V. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Gava Media.
- World Health Organization. (2022). Adolescent health in the South-East Asia Region. <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>
- Yogarajah, M. (2017). *Crash Course Neurologi Edisi Indonesia Ke 4 E-Book*. Elsevier Ltd.
- Yulistiani, Wiranda, Fadeli, M., Puspitasari, & Dwiyanti. (2021). Pharmacological and Supportive Therapy for Children with Measles: A Retrospective Study. *Journal of Computational and Theoretical Nanoscience*, 18(1–2), 56–63.
- Yunus, P., Damansyah, H., Talib, N. M., Karim, A. R., Djarumia, F., & Mutoneng, O. (2022). Knowledge Level of Adolescent Red Cross Students in First Aid for Syncope Handling. *Journal La Medihealtico*, 3(1), 66–71. <https://doi.org/10.37899/journallamedihealtico.v3i1.624>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*. Prenadamedia Group.